

RINGKASAN

AMANDA FARASIA PURWAYANTI. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Pneumonia dengan Kanker Payudara dan DM di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *The Nutrition Care Process for Pneumonia Patient with Breast Cancer and DM at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo*. Dibimbing oleh ANNISA RIZKIRIANI.

Penatalaksanaan diet yang sesuai dengan PAGT perlu diberikan pada semua penyakit salah satunya adalah pasien dengan kasus pneumonia dengan kanker payudara dan DM agar berkurang tingkat morbiditas dan mortalitasnya. Tujuan umum dari pengamatan ini adalah mengkaji penatalaksanaan diet sesuai dengan PAGT pada pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dengan tujuan khususnya yaitu (1) mengidentifikasi keadaan umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (2) mengkaji asuhan gizi pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM sesuai dengan PAGT (3) mengevaluasi tingkat konsumsi makan sehari pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM (4) mengevaluasi tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro terhadap kebutuhannya masing-masing pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM serta (5) mengevaluasi kontribusi zat gizi makro terhadap kebutuhan energi sehari pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.

Pengamatan dilakukan di ruang rawat inap Cendana kelas III di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari pengamatan yaitu pada tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan tanggal 28 Desember 2019. Obyek pengamatan yaitu pasien yang berjenis kelamin perempuan dengan kasus pneumonia dengan kanker payudara dan DM.

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan untuk penatalaksanaan diet pada pasien. PAGT terdiri dari Asesmen, Diagnosa, Intervensi, *Monitoring*, dan Evaluasi (ADIME). Asesmen gizi, pasien bernama Ny. J berusia 59 tahun, tinggi badan 160 cm, dan berat badan 50 kg. Diagnosa medisnya yaitu pneumonia, DM tipe 2, *ca mammae*, dan anemia. Keluhan utama saat masuk rumah sakit yaitu sesak napas. Diagnosa gizi didapatkan dari domain intake dan domain klinik. Intervensi gizi yang diberikan untuk pasien yaitu diet DM 1700 + putih telur, dengan konsistensi lunak dan diberikan beberapa obat untuk meringankan keluhannya. *Monitoring* dan evaluasi selama tiga hari, keadaannya semakin membaik, tetapi pasien masih mengalami hiperglikemia dan hipoalbuminemia.

Tingkat konsumsi pasien rata-rata dalam kategori baik. Tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro meningkat di setiap harinya. Kontribusi zat gizi makro tertinggi pada hari ketiga yang artinya setiap hari meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa nafsu makan pasien juga meningkat. Saran yang diberikan yaitu sebaiknya pasien menghabiskan makanan yang diberikan dari rumah sakit, mempertahankan kebiasaan makan yang telah dilakukan, memilih bahan makanan yang kadar glikemiknya rendah, tinggi kandungan protein, zat besi, dan vitamin C, serta makan dengan porsi kecil terutama dengan kandungan karbohidrat yang rendah untuk meminimalkan rasa sesak.

Kata kunci : pneumonia, proses asuhan gizi terstandar